

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Menurut Djahiri (1992) dalam (Adang, dkk, 2012, hlm. 73) “metode adalah upaya atau reka upaya melaksanakan atau mencapai sesuatu dengan menggunakan sejumlah teknik”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuatu dengan yang dikehendaki” (KBBi, 2008, hlm. 740).

Dari kedua pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa metode penelitian adalah langkah-langkah kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengetahui suatu penelitian.

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan merupakan pembelajaran sistematis untuk meningkatkan praktik pendidikan dengan kelompok peneliti dimana tindakan dalam praktik dan refleksi mempengaruhi tindakan yang dilakukan. Definisi ini dapat dipahami bahwa penelitian tindakan digunakan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan melakukan tindakan dan refleksi pada setiap siklus pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas (yang selanjutnya disingkat PTK) adalah suatu bentuk penelitian yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam melaksanakan tugas pokok, yaitu mengelola pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam arti luas (Purwadi, 1999) dalam (Sudikin, dkk, 2010, hlm. 10).

Priyono (1999) dalam (Sudikin, dkk, 2010, hlm. 11) menyatakan bahwa “PTK adalah strategi pengembangan profesi guru karena: (a) menempatkan guru sebagai peneliti, bukan sebagai informasi pasif, (b) menempatkan guru sebagai agen perubahan, dan (c) mengutamakan kerja kelompok antara guru, siswa, dan staf pimpinan sekolah lainnya dalam membangun kinerja sekolah yang lebih baik”.

Dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan suatu bentuk tindakan yang digunakan guru dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. PTK sebagai salah

satu dari jenis karya tulis ilmiah memiliki fungsi mendasar yakni menjadi sarana untuk mengembangkan metode, media dan model pembelajaran.

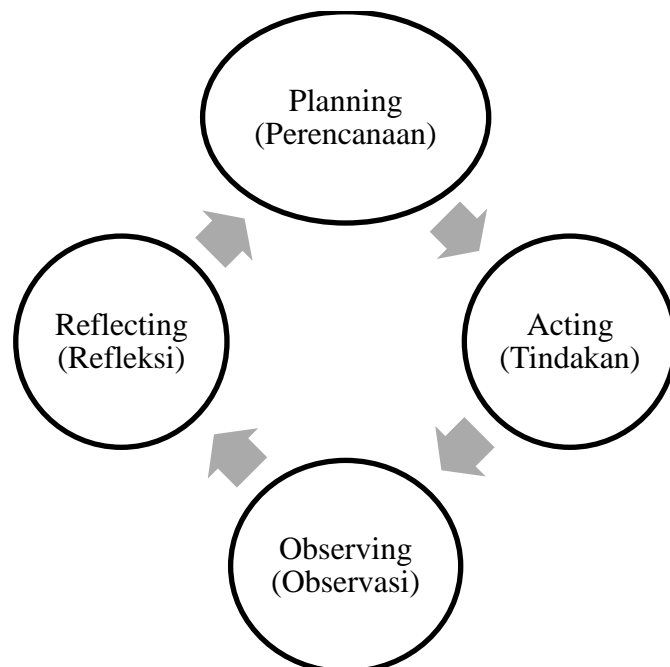
## B. Desain Penelitian

Adapun beberapa ahli yang mengemukakan desain PTK dengan model sebagai berikut:

### 1. Model Penelitian Tindakan Spiral dari Kurt Lewin

Prosedur PTK awalnya diusulkan oleh Stephen Kemmis, John Eliot, dan Dave Ebbut. Awalnya model tersebut didasarkan pada konsep pemikiran Kurt Lewin tahun 1946 (McNiff, 1992 hlm. 19) yang mendeskripsi bahwa penelitian tindakan sebagai serangkaian langkah yang membentuk spiral. Setiap langkah dalam penelitian tindakan memiliki empat tahapan, yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).

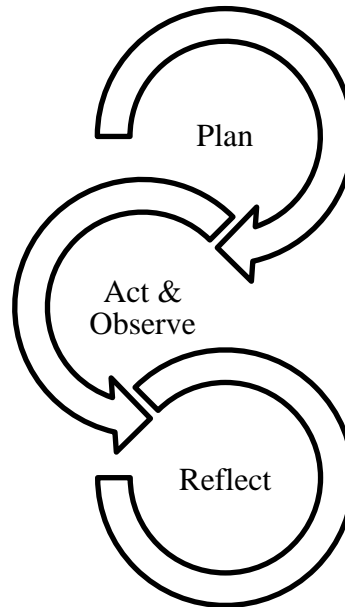
Ilustrasi penerapan tahap-tahap dalam penelitian tindakan diadaptasi dari konsep McNiff (1992 hlm. 22) dalam Dadang & Narsim (2015, hlm. 17) tersaji dalam gambar berikut:



**Bagan 3.1**  
**Model Penelitian Tindakan Spiral Kurt Lewin**

## 2. Model Penelitian Tindakan Spiral dari Kemmis dan McTaggart

Model spiral penelitian tindakan yang dikemukakan oleh Kemmis dan McTaggart (2000) dalam Dadang & Narsim (2015, hlm. 18) tersaji dalam gambar berikut:



**Bagan 3.2**

### **Model Penelitian Tindakan Spiral dari Kemmis dan McTaggart**

Gambar menunjukkan bahwa penelitian tindakan pada model spiral setiap siklusnya terdiri dari langkah-langkah yaitu: (a) perencanaan (*plan*) perubahan, (b) tindakan (*act*) dan observasi (*observe*) proses dan konsekuensi perubahan, (c) refleksi (*reflect*) proses tersebut dan konsekuensinya. Kemudian dilanjutkan para perencanaan kembali, tindakan dan observasi, refleksi dan seterusnya.

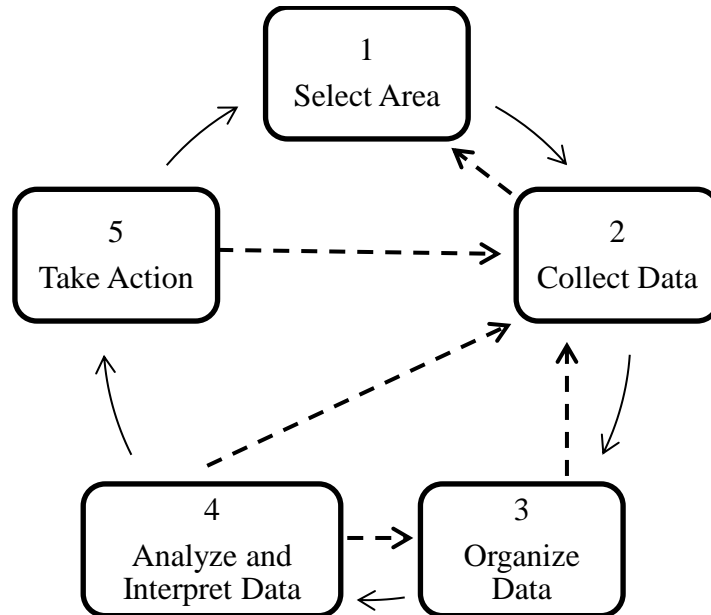
## 3. Model Penelitian Tindakan Siklus dari Calhoun

Calhoun (1994) dalam Dadang & Narsim (2015, hlm. 19) mengemukakan tentang model penelitian tindakan siklus sebagai berikut:

*“...action research cycle, while not appearing as a “spiral”, still represents a process that is built around a cyclical notion. As she describes, the solid lines indicate the primary direction of the action research cycle through the phases, in numerical order within the cycle as refinement or clarification of information is warranted”.*

Pernyataan di atas mengandung arti bahwa model siklus penelitian tindakan tidak nampak spiral tetapi menampilkan siklus. Garis terhubung mengindikasikan hubungan langsung penelitian tindakan melalui fase sesuai

urutan tertentu. Garis putus-putus menunjukkan arah maju atau mundur dalam siklus perbaikan atau klarifikasi informasi. Tahap penelitian tindakan terdiri dari (1) memilih cakupan, (2) mengumpulkan data, (3) mengorganisasikan data, (4) menganalisa dan interpretasi data dan (5) mengambil tindakan seperti disajikan dalam gambar berikut:



**Bagan 3.3**

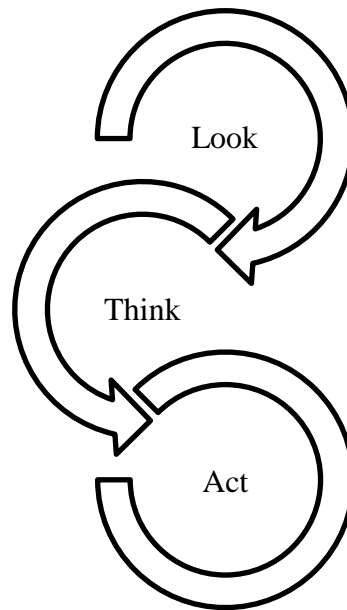
**Model Penelitian Tindakan Siklus dari Calhoun**

**4. Model Penelitian Tindakan Spiral Interaktif dari Stringer**

Stringer (2007 hlm. 8) dalam Dadang & Narsim (2015, hlm. 20) mengemukakan model penelitian tindakan berbasis interaksi spiral sebagai berikut:

*“In his action research interacting spiral, describes action research as a “simple, yet powerful framework” consisting of a “look, think, and act” routine. During each stage, participants observe, reflect, and then take some sort of action. This action leads them into the next stage”.*

Pernyataan di atas berarti bahwa dalam model spiral interaktif, penelitian tindakan memiliki kerangka sederhana yang terdiri dari melihat (*look*), berpikir (*think*) dan bertindak (*act*) secara rutin. Pada setiap siklus, partisipan mengamati, merefleksikan dan mengambil tindakan yang sesuai. Langkah-langkah ini akan diulang pada siklus selanjutnya. Ilustrasi pelaksanaan langkah-langkah dalam penelitian tindakan model spiral Stringer (2007: 9) disajikan dalam gambar berikut:

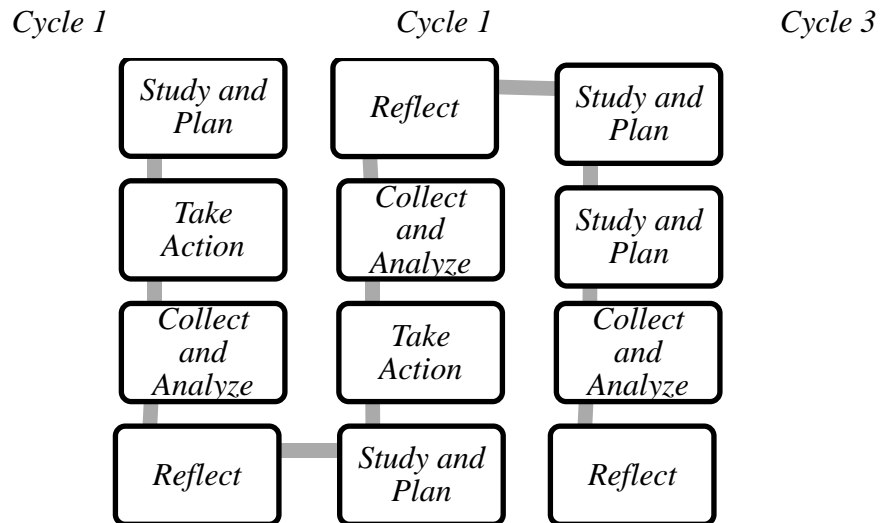


**Bagan 3.4**

**Model Penelitian Tindakan Spiral Interaktif dari Stringer**

**5. Model Penelitian Tindakan Siklus dari Riel**

Menurut Riel's (2010 hlm. 1) dalam Dadang & Narsim (2015, hlm. 21) "*progressive problem solving through action research model takes the participant through four steps in each cycle: planning, taking action, collecting evidence, and reflecting*", artinya model pemecahan masalah progresif melalui penelitian tindakan terdiri dari empat tahapan yaitu: (a) perencanaan (*planning*), (b) mengambil tindakan (*taking action*), (c) mengumpulkan bukti (*collecting evidence*) dan refleksi (*reflecting*). Deskripsi model Riel tersaji dalam gambar berikut:

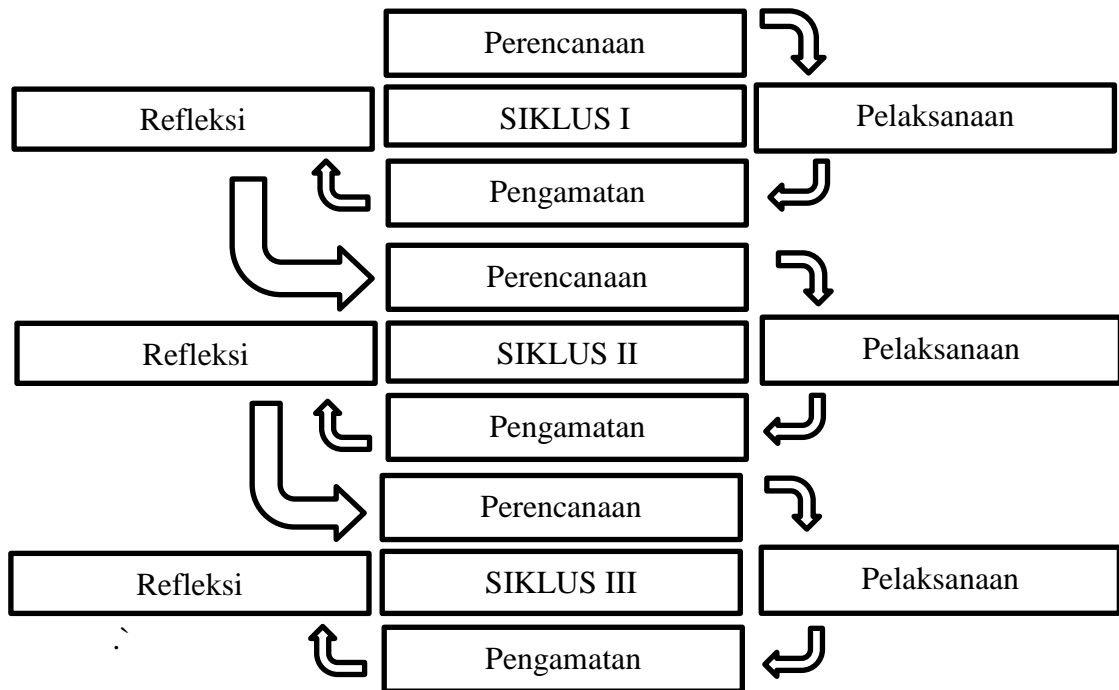


**Bagan 3.5**

**Model Penelitian Tindakan Siklus dari Riel**

Peneliti mengambil desain model penelitian tindakan dari Kurt Lewin yang memiliki prosedur atau aturan yang perlu diperhatikan, satu siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan (4) refleksi.

Adapun deskripsi alur PTK yang dapat dilakukan oleh guru pada setiap siklusnya tersaji dalam gambar berikut:



**Bagan 3.6**  
**Model Penelitian Tindakan Spiral dari Kurt Lewin dalam Dadang & Narsim (2015, hlm. 25)**

Langkah-langkah prosedur Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut:

- a) Perencanaan (*Planning*) yaitu langkah yang dilakukan oleh guru ketika akan memulai tindakannya. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini, yakni: membuat skenario, membuat lembar observasi, dan mendesain alat evaluasi.
- b) Pelaksanaan Tindakan (*Acting*) yaitu pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Menurut Arikunto (2010) dalam Dadang & Narsim (2015, hlm. 25) memaparkan secara rinci hal-hal yang harus diperhatikan guru antara lain: (a) apakah ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan, (b) apakah proses tindakan dilakukan pada siswa cukup lancar, (c) bagaimanakah situasi proses tindakan, (d) apakah siswa-siswa melaksanakan dengan bersemangat, dan (e) bagaimana hasil keseluruhan dari tindakan itu.
- c) Pengamatan (*Observing*) adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan (Arikunto, 2010) dalam Dadang & Narsim (2015, hlm. 25). Kegiatan ini merupakan realisasi dari lembar observasi yang telah dibuat pada saat

tahap perencanaan. Artinya bahwa setiap pengamatan wajib menyertakan lembar observasi sebagai bukti otentik.

- d) Refleksi (*Reflecting*) dikenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan oleh guru maupun siswa menurut (Arikunto, 2010) dalam Dadang & Narsim (2015, hlm. 26).

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek

Subjek penelitian ini adalah Kelas III di SDN 063 Kebon Gedang yang berjumlah 34 siswa terdiri dari 17 (sebelas) siswa laki-laki dan 17 (tiga belas) siswa perempuan.

### 2. Objek

#### a) Karakteristik Sekolah

Sekolah ini berada di kawasan pemukiman padat penduduk yang keadaan gedungnya baik. Peneliti memilih SDN 063 Kebon Gedang karena hasil belajar siswa pada kelas III di sekolah tersebut masih belum memenuhi standar KKM dan model pembelajaran yang sering digunakan guru adalah model pembelajaran konvensional.

#### b) Karakteristik Siswa

Karakteristik siswa kelas III SDN 063 Kebon Gedang tahun pelajaran 2016/2017 sangat beragam, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal diantaranya kemampuan berpikir, keaktifan, motivasi, dll. Sedangkan faktor eksternal antara lain latar belakang ekonomi keluarga, lingkungan, dll.

#### c) Tempat Penelitian

Tempat untuk melaksanakan penelitian adalah di SDN 063 Kebon Gedang Bandung.

#### d) Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan yaitu pada semester II tahun pelajaran 2016/2017.



#### **D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Sebelum kepada instrumen penelitian, peneliti akan memaparkan terlebih dahulu data yang akan digunakan, data yang akan digunakan akan berbentuk tes dan non tes. Tes tersebut berupa soal tes yang akan diberikan kepada siswa ketika awal pembelajaran dan akhir pembelajaran, sedangkan untuk non tes akan berupa lembar observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dan, lembar Observasi Keaktifan.

##### **1. Pengumpulan Data**

Tahap ini menjadi teramat penting karena kesahihan sebuah hasil PTK berdasarkan pada ketepatan alat pengumpulan yang digunakan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

###### **a) Tes**

Tes merupakan suatu alat pengumpulan informasi, tetapi jika dibandingkan dengan alat-alat yang lain, tes bersifat lebih resmi karena penuh dengan batasan-batasan dalam (Arikunto, 2012, hlm. 47). Menurut Nana Sujana (2016, hlm. 35) tes adalah sebagai berikut:

Tes merupakan alat penilaian hasil belajar yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Dapat disimpulkan bahwa tes merupakan alat untuk mengukur pengetahuan (kognitif) siswa dalam suatu proses pembelajaran, tes tersebut bisa berbentuk pertanyaan lisan maupun tulisan.

###### **b) Observasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2012, hlm. 45) “observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Dalam observasi terdapat tiga macam yaitu: (a) observasi partisipan, (b) observasi sistematis, dan (c) observasi eksperimental”.

Menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam (Sugiyono, 2008, hlm. 145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks,

suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologi. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Observasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan suatu informasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui keaktifan atau sikap (afektif) siswa selama melakukan pembelajaran dan untuk mengetahui hasil observasi itu peneliti menggunakan skor.

### **c) Dokumentasi foto atau video**

Dokumentasi diperlukan dalam penelitian dikarenakan bisa dijadikan bukti dalam proses penelitian, dokumentasi tersebut bisa berupa visual atau audio visual. Dokumentasi ini bertujuan untuk merekam segala aktivitas yang berlangsung selama pembelajaran, karena terkadang tidak semua bisa terlihat oleh mata. Jadi adanya dokumentasi sangat bermanfaat.

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berbentuk tes dan non tes yang akan memperoleh data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang disajikan dalam uraian atau deskriptif sedangkan data kuantitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk angka. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Penggunaan yang penelitian yang sering menggunakan skala ini adalah bila penelitian menggunakan jenis penelitian survei deskriptif (gambaran)

Untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa, peneliti menggunakan instrumen berbentuk tes yang bentuk soal pilihan ganda yang akan menghasilkan data kuantitatif, sedangkan untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, akan menggunakan instrumen non tes berupa lembar observasi. Instrumen non tes tersebut dapat digunakan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan. Untuk menghitung data kualitatif dan kuantitatif dapat menggunakan skala Likert.

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan instrument tes yang berupa soal pilihan ganda untuk mengukur tingkat kognitif (pengetahuan siswa) sedangkan untuk instrumen non tes, peneliti akan menggunakan 3 lembar

observasi, yaitu lembar observasi RPP, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dan lembar observasi keaktifan siswa. Adapun instrumen yang digunakan memuat:

**a. Lembar Tes**

Tes dilakukan pada setiap awal dan akhir pembelajaran, tes yang diberikan berupa tes tertulis berbentuk pilihan ganda sebanyak 8 soal yang diberikan sebelum memulai pembelajaran (pretes) dan diakhir kegiatan pembelajaran (postes). Tes tersebut berguna untuk mengetahui tingkat pengetahuan (kognitif) siswa sebelum dan setelah pembelajaran. Penghitungan tes ini akan dihitung menggunakan skor dan menggunakan skala 1-4. Dengan bobot 1-4 yaitu: 1 (mudah sekali), 2 (mudah), 3 (sukar), 4 (sangat sulit).

**Tabel 3.1**  
**KISI-KISI PEDOMAN PENILAIAN SOAL**

<b>Siklus</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item Soal</b>	<b>Bobot</b>		
<b>I</b>	<b>Bahasa Indonesia</b>  3.1 Menggali informasi dari teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi, perubahan energi, energi alternatif, perubahan iklim dan cuaca, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata Bahasa daerah untuk membantu pemahaman.  4.1 Mengamati dan mengolah isi teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi, perubahan energi, energi alternatif, perubahan iklim dan cuaca, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta secara mandiri dalam bahasa Indonesia dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	3.1.1 Mengidentifikasi isi teks laporan informatif tentang alam semesta.	1  13	4  4		
		4.1.1 Membuat laporan informatif tentang alam semesta.	2	4		
		4.1.2 Menyampaikan laporan tentang hasil kunjungan ke planetarium.	3	3		
		4.1.3 Memberi tanggapan terhadap laporan informatif tentang alam semesta secara tertulis.	12	2		
		<b>Matematika</b>				
		3.12 Mendeksripsikan hubungan antara dua bangun datar dan antara bangun	3.12.1 Mengidentifikasi bentukbentuk bangun	4	3	

	ruang dan bangun datar.	datar.		
		3.12.2 Menjelaskan hubungan dua bangun datar.	5	3
	4.6 Membentuk dan menggambar berbagai bangun datar yang diperoleh melalui kegiatan melipat dan menggunting atau cara lainnya.	4.6.1 Membuat bangun datar melalui kegiatan melipat dan menggunting.	6	2
	<b>SBdP</b>			
	3.1 Mengenal karya seni gaya dekoratif.	3.1.1 Mengidentifikasi karya seni gaya dekoratif.	7	3
	4.1 Menggambar dekoratif dengan mengolah perpaduan garis, warna, bentuk dan tekstur berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar.	4.1.1 Membuat pola untuk membuat gambar dekoratif sesuai contoh.	8	3
	<b>PPKn</b>			
	3.1 Memahami simbol-simbol sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila.	3.1.1 Menyebutkan contoh hak yang berkaitan dengan sila kelima.	9	3
		3.1.2 Menyebutkan contoh kewajiban yang berkaitan dengan sila kelima.	10	3
	4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dan mengaitkan dengan pemahamannya terhadap simbol sila-sila Pancasila.	4.1.1 Menceritakan hasil pengamatan tentang perilaku di sekitar rumah berkaitan dengan hak sebagai pengamalan sila kelima.	11	3

II	<b>Bahasa Indonesia</b>			
	3.1 Menggali informasi dari teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi, perubahan energi, energi alternatif, perubahan iklim dan cuaca, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata Bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.1.1 Menjelaskan kembali isi teks laporan informatif tentang alam semesta. 3.1.2 Mengidentifikasi isi teks laporan informatif tentang alam semesta.	1 2 7 8 9	4 3 3 3 2
	4.1 Mengamati dan mengolah isi teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi, perubahan energi, energi alternatif, perubahan iklim dan cuaca, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta secara mandiri dalam bahasa Indonesia dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	4.1.1 Membuat laporan tentang percobaan menirukan gerak bumi.	3	2
	<b>SBdP</b>			
	3.4 Mengetahui cara mengolah bahan alam dan buatan untuk membuat prakarya.	3.4.1 Mengidentifikasi bahan alam dan bahan buatan yang dapat digunakan untuk membuat prakarya.	4	1

	<p><b>Matematika</b></p> <p>3.12 Mendeksripsikan hubungan antara dua bangun datar dan antara bangun ruang dan bangun datar.</p> <p>4.6 Membentuk dan menggambar berbagai bangun datar yang diperoleh melalui kegiatan melipat dan menggunting atau cara lainnya.</p>	<p>3.12.1 Mengidentifikasi hubungan antar bangun datar.</p> <p>4.6.1 Membuat bangun melalui kegiatan melipat dan menggunting berbagai bangun datar.</p>	<p>5</p> <p>6</p>	<p>1</p> <p>2</p>
	<p><b>PPKn</b></p> <p>3.1 Memahami simbol-simbol sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila.</p> <p>4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dan mengaitkan dengan pemahamannya terhadap simbol sila-sila Pancasila.</p>	<p>3.1.1 Menyebutkan contoh hak individu yang berkaitan dengan sila kelima.</p> <p>3.1.2 Menyebutkan contoh kewajiban individu yang berkaitan dengan sila kelima.</p> <p>4.1.1 Menceritakan hasil pengamatan tentang perilaku di sekitar rumah sebagai pelaksanaan hak individu yang berkaitan dengan pengamalan sila kelima.</p> <p>4.1.2 Menceritakan hasil pengamatan tentang perilaku di sekitar rumah sebagai</p>	<p>11</p> <p>12</p> <p>13</p> <p>10</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>2</p>





		pelaksanaan kewajiban individu yang berkaitan dengan pengamalan sila kelima.		
III	<b>Bahasa Indonesia</b>			
	3.1 Menggali informasi dari teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi, perubahan energi, energi alternatif, perubahan iklim dan cuaca, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata Bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.1.1 Mengidentifikasi isi teks laporan informatif tentang alam semesta.	1 7	4 3
	4.1 Mengamati dan mengolah isi teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, sumber energi, perubahan energi, energi alternatif, perubahan iklim dan cuaca, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta secara mandiri dalam bahasa Indonesia dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	4.1.1 Memberi tanggapan terhadap laporan informatif tentang alam semesta secara tertulis	2 8	2 2
	<b>Matematika</b>			
	3.12 Mendeksripsikan hubungan antara dua bangun datar dan antara bangun	3.12.1 Menjelaskan hubungan bangun	3	



	ruang dan bangun datar.	datar dalam sebuah bangun ruang.	9	
	4.6 Membentuk dan menggambar berbagai bangun datar yang diperoleh melalui kegiatan melipat dan menggunting atau cara lainnya.	4.6.1 Membuat jaring-jaring bangun ruang.	4	
			10	
	<b>PPKn</b>			
	3.1 Memahami simbol-simbol sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.	3.1.1 Menyebutkan contoh hak yang berkaitan dengan sila kelima Pancasila.	11	3
		3.1.2 Menyebutkan contoh kewajiban yang berkaitan dengan sila kelima Pancasila.	12	3
			13	1
	4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dan mengaitkan dengan pemahamannya terhadap simbol sila-sila Pancasila.	4.1.1 Menceritakan hasil pengamatan tentang perilaku di sekitar rumah tentang hak yang sesuai dengan pengamalan sila kelima Pancasila.	5	3
		4.1.2 Menceritakan hasil pengamatan tentang perilaku di sekitar rumah tentang kewajiban yang berkaitan dengan pengamalan sila kelima Pancasila sesuai konteks/tema.	6	3

**Tabel 3.2**  
**Lembar Soal**

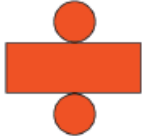
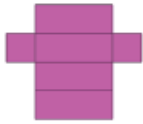

<b>Siklus</b>	<b>Soal</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Materi</b>
I	1. Planetarium adalah . . . a. Suatu tempat yang dapat menunjukkan susunan bintang dan benda langit b. Suatu tempat yang dapat melihat drama c. Suatu tempat yang dapat menunjukkan banyak film d. Suatu tempat yang dapat menunjukkan banyak boneka	A	Planetarium
	2. Yang dimaksud dengan Tata surya adalah . . . a. Matahari dan planet-planet yang membentuk suatu sistem b. Bulan dan bintang yang terang di malam hari c. Kumpulan benda-benda di langit d. Planet jupiter, saturnus, mars	A	Tata surya
	3. Penjelasan apa saja yang terdapat di planetarium . . . a. Susunan rumah b. Susunan bintang dan planet-planet c. Susunan taman bermain d. Hanya matahari	B	Planetarium
	4. Berikut adalah bentuk bangun-bangun datar yaitu . . . a. Segitiga dan persegi b. Bola dan kubus c. Balok dan tabung d. Limas dan bola	A	Bangun datar
	5. Berikut ini yang merupakan salah satu bangun datar segiempat adalah . . . a. Segitiga sama sisi                      c. Segitiga sama kaki b. Belah ketupat                            d. Segitiga siku-siku	B	Bangun datar





<p>6. Bentuk bangun data apa yang dapat menjadi bentuk segitiga dengan dilipat adalah . . .</p> <p>a.  b.  c.  d. </p>	C	Bangun datar
<p>7. Berikut ini adalah bangun datar yang bisa dibentuk menjadi lingkaran . . .</p> <p>a. Segitiga c. Trapezium b. Persegi d. Layang-layang</p>	B	Bangun datar
<p>8. Berikut adalah cara membuat lingkaran dengan melipat . . .</p> <p>a. Kertas berbentuk persegi dilipat membentuk segitiga, kemudian dilipat—lipat sebanyak 8 kali dan digunting.</p> <p>b. Kertas berbentuk persegi panjang dilipat membentuk segitiga, kemudian dilipat—lipat sebanyak 8 kali dan digunting.</p> <p>c. Kertas berbentuk layang-layang dilipat membentuk segitiga, kemudian dilipat—lipat sebanyak 8 kali dan digunting.</p> <p>d. Kertas berbentuk trapesium dilipat membentuk segitiga, kemudian dilipat—lipat sebanyak 8 kali dan digunting.</p>	A	Bangun datar
<p>9. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Berikut ini adalah sila Pancasila ke . . .</p> <p>a. 1 b. 4 c. 5 d. 3</p>	C	Pancasila
<p>10. Untuk dapat melihat bintang menggunakan teropong bintang, kita harus . . .</p> <p>a. Mengantri c. Marah b. Menyerobot d. Menangis</p>	A	Pancasila
<p>11. Hak adalah . . .</p> <p>a. Sesuatu yang harus kita peroleh b. Sesuatu yang tidak boleh diperoleh c. sesuatu yang dilaksanakan</p>	A	Pancasila

	<p>d. sesuatu yang tidak dilaksanakan</p> <p>12. Sumber cahaya dan panas bagi planet-planet lain adalah . . .</p> <p>a. Bumi                      c. Merkurius</p> <p>b. Matahari                d. Uranus</p> <p>13. Gravitasi yang paling besar dimiliki oleh . . .</p> <p>a. Jupiter                    c. Saturnus</p> <p>b. Bumi                      d. Matahari</p>	<p>B</p> <p>D</p>	<p>Tata surya</p> <p>Tata surya</p>
II	<p>1. Yang dimaksud dengan revolusi adalah . . .</p> <p>a. Perputaran bumi mengelilingi matahari</p> <p>b. Perputaran matahari mengelilingi bumi</p> <p>c. Perputaran bintang mengelilingi bumi</p> <p>d. Perputaran bumi mengelilingi bulan</p> <p>2. Yang dimaksud dengan rotasi adalah . . .</p> <p>a. Perputaran bumi mengelilingi matahari</p> <p>b. Perputaran bumi pada porosnya</p> <p>c. Perputaran matahari pada porosnya</p> <p>d. Perputaran planet-planet</p> <p>3. Berikut yang merupakan pergerakan bumi adalah . . .</p> <p>a. Searah jarum jam</p> <p>b. Tidak bergerak</p> <p>c. Berlawanan arah jarum jam</p> <p>d. Bergerak secara tidak beraturan</p> <p>4. Berikut ini yang bukan termasuk bahan-bahan yang digunakan untuk membuat prakarya adalah . . .</p> <p>a. Kertas lipat                      c. Lem</p> <p>b. Gunting                            d. Boneka</p> <p>5. Bangun datar yang terdapat didalam gambar tersebut adalah . . .</p> <p>a. Persegi, persegi panjang, segitiga</p> <p>b. Trapezium, jajargenjang, lingkaran</p> <p>c. Lingkaran, persegi, jajargenjang</p> <p>d. Segitiga, lingkaran, jajargenjang</p>	<p>A</p> <p>B</p> <p>C</p> <p>D</p> <p>A</p>	<p>Proses terjadinya siang dan malam</p> <p>Proses terjadinya siang dan malam</p> <p>Proses terjadinya siang dan malam</p> <p>Prakarya</p> <p>Bangun datar</p>



6. Bentuk persegi jika dilipat menjadi dua akan membentuk . . . a. Persegi                                  c. Jajargenjang b. Lingkaran                                d. Persegi panjang	D	Bangun datar
7. Lapisan udara yang menutupi bumi adalah . . . a. Gravitasi                                c. Atmosfer b. Udara                                      d. Angin	C	Bumi
8. Yang dimaksud dengan gaya tarik bumi yang menyebabkan benda jatuh meskipun bumi berputar adalah . . . a. Rotasi                                      c. Gravitasi b. Revolusi                                    d. Atmosfer	C	Bumi
9. Satelit yang dimiliki bumi adalah . . . a. Bintang                                    c. Bulan b. Matahari                                    d. Planet	C	Bumi
10. Jika hak yang diperoleh siswa adalah mendapat ilmu pengetahuan, maka kewajiban siswa adalah . . . a. Belajar                                    c. Tidak melakukan apa-apa b. Bermain                                    d. Mencontek	A	Hak dan kewajiban
11. Sila yang mencerminkan sikap adil ada pada sila ke . . . a. 1    c. 5 b. 4    d. 3	C	Pancasila
12. Berikut adalah sila Pancasila kelima adalah . . . a. Persatuan Indonesia b. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan c. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia d. Ketuhanan Yang Maha Esa	C	Pancasila
13. Jika kewajiban siswa adalah belajar. Maka hak seorang siswa adalah . . . a. Mendapatkan ilmu                      c. Bernyanyi b. Bermain                                    d. Memusuhi temannya	A	Hak dan kewajiban

III	1. Bumi terdiri dari tiga lapisan yaitu . . .	A	Bagian bumi
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kerak bumi, lapisan terselubung, inti bumi</li> <li>b. Lapisan tanah, batu, pasir</li> <li>c. Lapisan inti bumi, batu, pasir</li> <li>d. Tanah, pasir, inti bumi</li> </ul>		
	2. Perbedaan tinggi rendah permukaan bumi disebut . . .	C	Bagian bumi
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tanah</li> <li>b. Bukit</li> <li>c. Relief</li> <li>d. Gunung</li> </ul>		
	3. Contoh bangun ruang didalam kelas adalah . . .	A	Bangun ruang
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kotak kapur</li> <li>b. Kertas lipat</li> <li>c. Triplek</li> <li>d. Kardus</li> </ul>		
	4. Jaring-jaring dibawah ini yang membentuk bangun ruang kubus adalah . . .	C	Bangun ruang
	a. 		
b. 	d. 		
5. Hak seorang pelajar adalah . . .	B		
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Belajar</li> <li>b. Mendapatkan ilmu</li> <li>c. Bermain</li> <li>d. Mendengarkan musik</li> </ul>	B	Hak dan kewajiban	
6. Dimas ingin membeli cireng, maka kewajiban Dimas adalah . . .	B	Bumi	
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mencuri</li> <li>b. Mengantri</li> <li>c. Menyerobot</li> <li>d. Mendorong</li> </ul>			
7. Satelit bumi adalah . . .	B	Bumi	
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Matahari</li> <li>b. Bulan</li> <li>c. Bintang</li> <li>d. Meteor</li> </ul>			
8. Sumber cahaya yang dipancarkan oleh bulan berasal dari . . .	B	Bumi	
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bumi</li> <li>b. Matahari</li> <li>c. Bintang</li> <li>d. Bulan</li> </ul>			

	<p>9. Susunan bangun ruang kubus terdiri dari . . .</p> <p>a. Beberapa bangun datar persegi b. Beberapa bangun datar persegi panjang c. Bebeapa bangun datar segitiga d. Beberapa bangun datar lingkaran</p> <p>10. Berikut yang <b>bukan</b> jaring-jaring kubus adalah . . .</p> <p>a.  c. </p> <p>b.  d. </p> <p>11. Menghormati hak-hak orang lain mencerminkan sila Pancasila ke . . .</p> <p>a. 1            c. 5 b. 3            d. 4</p> <p>12. Memberikan pertolongan kepada orang lain merupakan sila Pancasila ke . . .</p> <p>a. 3            c. 4 b. 1            d. 5</p> <p>13. Persatuan Indonesia, merupakan sila Pancasila ke . . .</p> <p>a. 1            c. 5 b. 4            d. 3</p>	<p>A</p> <p>D</p> <p>C</p> <p>D</p> <p>D</p>	<p>Bangun ruang</p> <p>Bangun ruang</p> <p>Pancasila</p> <p>Pancasila</p> <p>Pancasila</p>
--	---	--	--

**Keterangan Bobot Soal:**

- 1 : Mudah Sekali
- 2 : Mudah
- 3 : Sukar
- 4 : Sangat Sulit

**Cara Pengolahan :**

1. 
$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{bobot}$$

## 2. Keterangan :

Skor yang diperoleh = Jumlah soal yang benar

Skor maksimal = Jumlah soal

Bobot = bobot  $\times$  soal

## 3. Penilaian dengan menggunakan skala 4

$$\text{Penilaian} : \left( \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{bobot}} \times 4 \right)$$

Sumber : UPT PPL FKIP UNPAS (2017)

**Tabel 3.3**

**Kriteria Penilaian Soal**

Rentang score	Rentang Angka	Huruf
96,25 – 100	3,85 - 4,00	A
87,75 – 96	3,51 – 3,84	A-
79,5 – 87,5	3,18 - 3,50	B+
71,25 - 79,25	2,85 - 3,17	B
62,75 – 71	2,51 - 2,84	B-
54,5 – 62,5	2,18 - 2,50	C+
46,25 – 54,25	1,85 - 2,17	C
37,75 – 46	1,51 - 1,84	C-
29,5 – 37,5	1,18 - 1,50	D+
25 – 29,25	1,00 - 1,17	D

Sumber : Buku Pedoman Guru Kurikulum 2013

### b. Pedoman Observasi

Lembar observasi terdiri dari 3 lembar, yaitu lembar observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, dan lembar observasi sikap keaktifan. Untuk lembar observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta lembar observasi pelaksanaan pembelajaran akan diisi oleh observer. Penghitungan lembar observasi menggunakan skala Likert observer akan memberikan skor dengan nilai 1 (sangat kurang), 2 (kurang), 3 (cukup), 4 (baik), 5 (sangat baik). Pedoman observasi terdiri dari:



**1) Kisi-kisi Pedoman Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Kisi-kisi pedoman ini dibuat untuk memudahkan dalam penelitian, lembar observasi RPP akan diisi oleh observer. Pedoman ini berisikan indikator, item soal dan skor soal. Untuk menghitung hasil data kisi-kisi ini akan menggunakan skala 4 dengan kriteria skor 1 (sangat kurang), 2 (kurang), 3 (cukup), 4 (baik), 5 (sangat baik). Berikut adalah kisi-kisi pedoman observasi:

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Pedoman Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

No	Aspek	Indikator	Item/ Soal	Skor					Jumlah
				SK	K	C	B	SB	
1	RPP	Indikator pembelajaran/ tujuan pembelajaran	1						1
		Materi ajar	2						1
		Sumber/media pembelajaran	3						1
		Kegiatan pembelajaran	4						1
		Proses pembelajaran	5						1
		Hasil belajar	6						1
<b>Total Skor</b>				30					
<b>Jumlah Pernyataan</b>								6	

Tabel 3.5

Lembar Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

No	Aspek yang dinilai	Skor					Catatan
		SK	K	C	B	SB	
1	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)						
2	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar						
3	Penetapan sumber/media pembelajaran						
4	Penilaian kegiatan pembelajaran						
5	Penilaian proses pembelajaran						
6	Penilaian hasil belajar						
<b>Jumlah skor</b>							
<b>Nilai RPP</b> = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor total (30)}} \times 4 = \dots\dots$							

**Keterangan Skor:**

- 1 = Sangat kurang (SK)
- 2 = kurang (K)
- 3 = Cukup (C)
- 4 = Baik (B)
- 5 = Sangat baik (SB)

**Cara pengolahan**

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor total}} \times 4$$

Sumber : UPT PPL FKIP UNPAS (2017)

**Tabel 3.6**

**Kriteria Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Nilai	Keterangan
3.50 – 4	Sangat Baik
2.75 – 3.49	Baik
2.00 – 2.74	Cukup
Kurang dari 2.00	Kurang

Sumber : UPT PPL FKIP UNPAS (2017)

**2) Kisi-kisi Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran**

Kisi-kisi pedoman ini dibuat untuk memudahkan dalam penelitian, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran akan diisi oleh observer. Pedoman ini berisikan indikator, item soal dan skor soal. Untuk menghitung hasil data kisi-kisi ini akan menggunakan skala 4 dengan kriteria skor 1 (sangat kurang), 2 (kurang), 3 (cukup), 4 (baik), 5 (sangat baik). Berikut adalah kisi-kisi pedoman observasi:

**Tabel 3.7**

**Kisi-kisi Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran**

No	Aspek	Indikator	Item/ Soal	Skor					Jumlah
				SK	K	C	B	SB	
1	Kegiatan Pendahuluan	Menyiapkan	1						1
		Mengaitkan	2						1
		Menyampaikan	3						1
2	Kegiatan inti	Melakukan	4						1
		Menyampaikan	5						1
		Memberikan	6						1
		Menjawab	7						1
		Memfaatkan	8						1
		Melibatkan	9						1
		Menggunakan	10						1
		Perilaku	11						1

3	Kegiatan penutup	Membuat	12							1
		Melakukan	13							1
		Melakukan	14							1
		Memberikan	15							1
<b>Jumlah Skor</b>			75							
<b>Jumlah Pernyataan</b>									15	
<p style="text-align: center;"><b>Nilai</b> = <math>\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor total}} \times 4 = \dots\dots\dots</math></p>										

**Tabel 3.8**  
**Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran**

No	Aspek yang dinilai	Skor					Catatan
		SK	K	C	B	SB	
1	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran						
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik						
3	Menyampaikan, kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan.						
4	Melakukan free test						
5	Menyampaikan materi dan membagi siswa kedalam kelompok kecil						
6	Memberikan kertas dan menuliskan pertanyaan serta melemparkan bola						
7	Menjawab pertanyaan						
8	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran						
9	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran						
10	Menggunakan Bahasa yang benar dan tepat						
11	Berperilaku sopan dan santun						

12	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik							
13	Melakukan post test							
14	Melakukan refleksi							
15	Memberikan tugas sebagai bentuk tidak lanjut							
<b>Jumlah Skor</b>								
<b>Nilai</b>	=	$\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor total}} \times 4 = \dots\dots\dots$						

**Keterangan skor:**

- 1 = Sangat kurang (SK)
- 2 = kurang (K)
- 3 = Cukup (C)
- 4 = Baik (B)
- 5 = Sangat baik (SB)

**Cara pengolahan**

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor total}} \times 4$$

Sumber : UPT PPL FKIP UNPAS (2017)

**Tabel 3.9**

**Kriteria Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran**

Nilai	Keterangan
3.50 – 4	Sangat Baik
2.75 – 3.49	Baik
2.00 – 2.74	Cukup
Kurang dari 2.00	Kurang

Sumber : UPT PPL FKIP UNPAS (2017)

### 3) Kisi-kisi Pedoman Observasi Keaktifan Siswa

Kisi-kisi pedoman ini dibuat untuk memudahkan dalam penelitian, lembar observasi keaktifan siswa akan diisi oleh guru sebagai observer. Pedoman ini berisikan aspek, indikator, item soal dan skor soal. Untuk menghitung hasil data kisi-kisi ini akan menggunakan skala 4 dengan kriteria skor 1 (sangat kurang), 2 (kurang), 3 (cukup), 4 (baik), 5 (sangat baik). Berikut adalah kisi-kisi pedoman observasi:

**Tabel 3.10**

#### **Kisi-kisi Pedoman Observasi Keaktifan Siswa**

**Keterangan :**

**1. Berilah tanda (√) pada kolom Skor Penilaian yang sesuai dengan indikator pengamatan.**

**2. Skor penilaian:**

Skor 1 apabila sangat kurang (SK)

Skor 2 apabila kurang (K)

Skor 3 apabila cukup (C)

Skor 4 apabila baik (B)

Skor 5 apabila sangat baik (SB)

No	Aspek	Indikator	Item/Soal	Skor					Jumlah Soal
				SK	K	C	B	SB	
1	Visual	Memperhatikan	1,2,3,4						4
2	Berbicara	Bertanya	5						1
		Menjawab	6						1
		Melakukan	7						1
		Mengajukan	8						1
3	Mendengarkan	Mendengarkan	9,10,11,12						4
4	Menulis	Menulis	13,14						2
		Mencatat	15						1
		Membuat	16						1
5	Mental	Berani	17,18,19						3
		Melakukan	20						1
6	Emosional	Perasaan	21,22,23,24						4
<b>Jumlah</b>									24
<b>Skor = <math>\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor total}} \times 4 = \dots\dots\dots</math></b>									

**Tabel 3.11**  
**Lembar Observasi Keaktifan Siswa**

No	Aspek	Indikator	Skor				
			SK	K	C	B	SB
1	Visual	1. Memperhatikan penjelasan guru. 2. Memperhatikan media pembelajaran yang digunakan. 3. Memperhatikan jawaban dari temannya. 4. Memperhatikan benda disekitar untuk mengetahui bentuk-					

		bentuknya.					
2	Berbicara	<p>5. Bertanya pada guru dan teman.</p> <p>6. Menjawab pertanyaan lisan dari guru dan teman.</p> <p>7. Melakukan percakapan dalam diskusi kelompok.</p> <p>8. Mengajukan pendapat dan gagasan pada saat berdiskusi.</p>					
3	Mendengarkan	<p>9. Mendengarkan penjelasan guru tentang Alam semesta.</p> <p>10. Mendengarkan jawaban dari teman.</p> <p>11. Mau mendengar dan menerima pendapat yang lebih baik.</p> <p>12. Tidak bermain sendiri selama proses pembelajaran.</p>					
4	Menulis	<p>13. Menuliskan jawaban pada lembar kerja siswa.</p> <p>14. Mencatat penjelasan guru tentang materi alam semesta..</p> <p>15. Mencatat hal-hal penting dalam berdiskusi.</p> <p>16. Membuat catatan pribadi</p>					
5	Mental	<p>17. Berani berbicara dalam menjawab pertanyaan.</p> <p>18. Berani mengemukakan gagasan.</p> <p>19. Berani mempertahankan gagasan.</p> <p>20. Melakukan koordinasi kelompok selama berdiskusi.</p>					
6	Emosional	<p>21. Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.</p> <p>22. Terlihat gembira</p> <p>23. Puas dengan hasil kelompok.</p>					



		24. Tidak menunjukkan rasa bosan.					
--	--	-----------------------------------	--	--	--	--	--

**Keterangan skor:**

1 = Sangat kurang (SK)

2 = Kurang (K)

3 = Cukup (C)

4 = Baik (B)

5 = Sangat baik (SB)

**Cara pengolahan**

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor total}} \times 4$$

Sumber : UPT PPL FKIP UNPAS (2017)

**Tabel 3.12**

**Kriteria Penilaian Keaktifan Siswa**

Nilai	Keterangan
3.50 – 4	Sangat Baik
2.75 – 3.49	Baik
2.00 – 2.74	Cukup
Kurang dari 2.00	Kurang

Sumber : UPT PPL FKIP UNPAS (2017)

**E. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari hasil penelitian bisa berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif di peroleh dari proses pembelajaran dan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang dilakukan. Ada beberapa format penilaian:

**1. Analisis hasil tes**

Data dari hasil tes diperoleh ketika proses pembelajaran yang akan diolah, kemudian disajikan dalam bentuk kuantitatif. Data tersebut dapat

menunjukkan perubahan tingkat keberhasilan belajar siswa. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

**a. Keterangan Bobot Soal:**

- 1 : Mudah Sekali
- 2 : Mudah
- 3 : Sukar
- 4 : Sangat Sulit

**b. Cara Pengolahan :**

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{bobot}$$

Keterangan :

- Skor yang diperoleh = Jumlah soal yang benar
- Skor maksimal = Jumlah soal
- Bobot = Jumlah bobot soal

**c. Penilaian dengan menggunakan skala 4**

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{bobot}} \times 4$$

Sumber : UPT PPL FKIP UNPAS (2017)

**Tabel 3.13**

**Kriteria Penilaian Hasil Belajar**

Rentang score	Rentang Angka	Huruf
96,25 – 100	3,85 - 4,00	A
87,75 – 96	3,51 – 3,84	A-
79,5 – 87,5	3,18 - 3,50	B+
71,25 - 79,25	2,85 - 3,17	B
62,75 – 71	2,51 - 2,84	B-
54,5 – 62,5	2,18 - 2,50	C+
46,25 – 54,25	1,85 - 2,17	C
37,75 – 46	1,51 - 1,84	C-

29,5 – 37,5	1,18 - 1,50	D+
25 – 29,25	1,00 - 1,17	D

## 2. Analisis hasil data observasi

Data observasi yang telah diperoleh untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa dan perencanaan pembelajaran serta kegiatan pembelajaran yang tercapai dengan dihitung skala 1 - 4, kemudian hasil tersebut akan disajikan secara deskripsif.

### a. Penghitungan dengan menggunakan skala 1 – 4

#### Keterangan skor:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1= Sangat Kurang

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total}} \times 4$$

Sumber : UPT PPL FKIP UNPAS (2017)

**Tabel 3.14**

#### Kriteria Penilaian Observasi

Nilai	Keterangan
3.50 – 4	Sangat Baik
2.75 – 3.49	Baik
2.00 – 2.74	Cukup
Kurang dari 2.00	Kurang

Sumber : UPT PPL FKIP UNPAS (2017)

## F. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas di lakukan dalam 3 Siklus. Pada tiap siklus terdapat 4 tahap pelaksanaan pada siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

### Siklus 1

#### 1. Tahap Perencanaan

- a) Mengajukan permohonan kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian.
- b) Guru melakukan sharing dengan guru lain tentang observasi yang akan dilakukan
- c) Menentukan materi yang akan digunakan dalam penelitian tersebut.
- d) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*.
- e) Menyiapkan materi pembelajaran.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

- a) Kegiatan awal (5 menit)
  - 1) BerPdo'a bersama
  - 2) Mengecek kehadiran siswa
  - 3) Apersepsi
  - 4) Pretest
- b) Kegiatan inti (25 menit)
  - 1) Guru memberikan informasi kepada siswa tentang prosedur pelaksanaan pembelajaran *snowball throwing*.
  - 2) Membagi siswa kedalam 4 kelompok belajar yang terdiri dari 6 siswa.
  - 3) Guru memberikan materi yang akan dipelajari.
  - 4) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh guru.
  - 5) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama  $\pm$  15 menit.
  - 6) Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- c) Kegiatan penutup (5 menit)
  - 1) Siswa dan guru membuat kesimpulan bersama.
  - 2) Guru melakukan posttest secara tertulis kepada siswanya.
  - 3) Guru memberikan pekerjaan rumah

4) Menutup pembelajaran dengan berdo'a.

### **3. Tahap Pengamatan**

- a. Observer dilakukan ketika aktivitas siswa pembelajaran dilaksanakan.
- b. Mengisi lembar pengamatan

### **4. Tahap Refleksi**

Mengkoreksi proses kegiatan pembelajaran, untuk mengetahui hasil belajar siswa. Jika hasil pembelajaran masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), maka akan dilakukan siklus

## **Siklus II**

### **1. Tahap Perencanaan**

- a) Mengajukan permohonan kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian kedua.
- b) Guru melakukan sharing dengan guru lain tentang observasi yang akan dilakukan.
- c) Menentukan strategi yang akan digunakan dalam materi pada penelitian kedua.
- d) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*.
- e) Menyiapkan materi pembelajaran.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

- a) Kegiatan awal (5 menit)
  - 1) Berdo'a bersama
  - 2) Mengecek kehadiran siswa
  - 3) Apersepsi
  - 4) Melakukan pretest
  - 5) Menyiapkan siswa sebelum memulai pembelajaran.
- b) Kegiatan inti (25 menit)
  - 1) Guru memberikan informasi kepada siswa tentang prosedur pelaksanaan pembelajaran *snowball throwing*.
  - 2) Membagi siswa kedalam 4 kelompok belajar yang terdiri dari 6 siswa.
  - 3) Guru menjelaskan kepada siswa tentang materi tersebut.

- 4) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
  - 5) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama  $\pm$  15 menit.
  - 6) Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- c. Penutup (5 menit)
- 1) Siswa membuat kesimpulan dengan guru melemparkan bola kepada siswa dan siswa tersebut memberikan kesimpulan. Selanjutnya membuat kesimpulan bersama.
  - 2) Guru melakukan posttest kepada siswanya.
  - 3) Menutup pembelajaran dengan berdo'a.

### **3. Tahap Pengamatan**

- 1) Observer dilakukan ketika aktivitas siswa pembelajaran dilaksanakan.
- 2) Mengisi lembar pengamatan

### **4. Tahap Refleksi**

Mengkoreksi proses kegiatan pembelajaran, untuk mengetahui hasil belajar siswa. Jika hasil pembelajaran masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), maka akan dilakukan siklus selanjutnya.

## **Siklus III**

### **Tahap Perencanaan**

- a. Mengajukan permohonan kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian kedua.
- b. Guru melakukan sharing dengan guru lain tentang observasi yang akan dilakukan.
- c. Menentukan strategi yang akan digunakan dalam materi pada penelitian kedua.

- d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*.
- e. Menyiapkan materi pembelajaran.

**Tahap Pelaksanaan**

- f. Kegiatan awal (5 menit)
  - 1) Berdo'a bersama
  - 2) Mengecek kehadiran siswa
  - 3) Apersepsi
  - 4) Melakukan pretest
  - 5) Menyiapkan siswa sebelum memulai pembelajaran.
- g. Kegiatan inti (25 menit)
  - 1) Guru memberikan informasi kepada siswa tentang prosedur pelaksanaan pembelajaran *snowball throwing*.
  - 2) Membagi siswa kedalam 4 kelompok belajar yang terdiri dari 6 siswa.
  - 3) Guru menjelaskan kepada siswa tentang materi tersebut.
  - 4) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
  - 5) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama  $\pm$  15 menit.
  - 6) Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- h. Penutup (5 menit)
  - 1) Siswa membuat kesimpulan dengan guru melemparkan bola kepada siswa dan siswa tersebut memberikan kesimpulan. Selanjutnya membuat kesimpulan bersama.
  - 2) Guru melakukan posttest kepada siswanya.
  - 3) Menutup pembelajaran dengan berdo'a.

**2) Tahap Pengamatan**

- a. Observer dilakukan ketika aktivitas siswa pembelajaran dilaksanakan.

b. Mengisi lembar pengamatan

**3) Tahap Refleksi**

Mengkoreksi proses kegiatan pembelajaran, untuk mengetahui hasil belajar siswa. Jika hasil pembelajaran masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), maka akan dilakukan siklus selanjutnya.